

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata terkait kesejahteraan dan masalah kesehatan (K3) secara keseluruhan masih sering diabaikan, hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja, pada tahun 2019 tingkat kecelakaan kerja mencapai angka 114.000 kasus kecelakaan, sementara ditahun 2020 tingkat kecelakaan bertambah hingga mencapai 177.000 kasus kecelakaan kerja. Manusia sebagai karyawan atau operator dalam melaksanakan proses produksi diperusahaan atau pabrik sangat memegang peranan penting selain faktor dari faktor peralatan, mesin, bahan baku, dan lingkungan kerja. Sehingga manusia sebagai operator atau karyawan harus dijaga dari resiko pekerja yang berbahaya. Agar tercapai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah program yang dibentuk sebagai upaya untuk mencegah infeksi dan kecelakaan terkait kata dengan memperhatikan dan mengevaluasi bahaya pekerja yang ada serta mengantisipasi dan mencegah kecelakaan kerja. Terjadinya kecelakaan di organisasi menyebabkan penundaan pekerjaan yang akan mempengaruhi hasil yang berkurang dan hilangnya perbaikan dan perawatan. Dengan demikian, K3 harus diawasi seperti halnya penciptaan dan keuangan para eksekutif serta kapasitas organisasi penting lainnya. Salah satu jenis musibah yang sering dialami dan menimbulkan musibah yang sangat besar adalah kebakaran (Disnaker, 2016).

Bengkel Las Aulia Karya adalah usaha kecil menengah yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri manufaktur, dan didalam tempat kerjanya terdapat potensi bahaya yang sangat besar yaitu sesak napas akibat menghirup asap hasil pengelasan, dan ledakan gas nitrogen dan oksigen. Dari proses pekerjaan diperusahaan hampir semua pekerjaan dilakukan dengan manual hanya beberapa pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan mesin, Kecelakaan kerja tetap sering terjadi diantaranya adalah seperti tertimpa benda, tangan terjepit, bagian tubuh terbakar karena percikan bunga api. Kesadaran akan

kesehatan dan keselamatan kerja di Bengkel Las Aulia Karya masih rendah terbukti dengan data kecelakaan kerja pada tahun 2020 total ada 7 kecelakaan kerja.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Tahun 2020

No	Nama	Hari, Tanggal/Tahun	Jenis Kecelakaan
1	Putra	Sabtu, 18 Januari 2020	Kaki tertimpa barang produksi / pagar besi
2	David	Kamis, 27 Februari 2020	Mata perih terkena asap dari pengelasan
3	Irsal	Sabtu, 14 Maret 2020	Tertimpa benda / alat kerja jatuh.
4	Surya	Senin, 30 Maret 2020	Tangan melepuh karna terkena bahan dari hasil pengeelasan
5	Haris	Rabu, 24 Juni 2020	Terkena serpihan bunga api
6	Jonny	Kamis, 30 Juli 2020	Mata perih terkena asap dari pengelasan
7	Gema	Minggu, 4 Oktober 2020	Kaki tertimpa barang produksi / pagar besi

Dari data kecelakaan tersebut dapat terlihat, bengkel las Aulia Karya masih rendah terhadap perlengkapan APD nya dimana sebelum bekerja masih banyak karyawan yang mengabaikan perlengkapan untuk pekerja, sehingga banyak pekerja yang mengalami cedera pada saat bekerja. Sebaiknya pada bengkel las Aulia Karya lebih memperhatikan perlengkapan pekerjanya supaya terhindar dari kecelakaan pada saat bekerja, dengan menerapkan disiplin terhadap K3 bengkel las Aulia Karya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas terhadap pekerjanya.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat dijelaskan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kecelekaan yang sering terjadi pada saat melakukan proses pengelasan salah satunya mata perih akibat terkena cahaya langsung / api dari pengelasan.
2. Terjadinya penumpukan pekerjaan karna berkurangnya pekerja akibat kecelakaan.
3. Berkurangnya orderan pekerjaan karena kurangnya tenaga kerja akibat

karena kecelakaan kerja.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa hal yang membatasi masalah dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Membedah bahaya kecelakaan kerja yang dilakukan di Bengkel Aulia Karya Las
2. Strategi yang digunakan untuk mencegah kecelakaan kerja adalah Hazard Identification Risk Assessment (HIRA).
3. Data kecelakaan kerja apa yang terjadi di Workshop Aulia Karya Las pada 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hambatan masalah, maka pada saat itu apa yang menjadi definisi masalah dalam investigasi ini adalah:

1. Instruksi untuk mengenali risiko kecelakaan kerja yang terjadi di Bengkel Las Aulia Karya menggunakan teknik HIRA?
2. Petunjuk pengendalian bahaya kecelakaan kerja di Bengkel Aulia Karya Las menggunakan teknik HIRA?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan definisi masalah, maka, pada saat itu alasan untuk karya inovatif ini adalah untuk :

1. Bedakan resiko kecelakaan kerja yang terjadi di Bengkel Aulia Karya Las dengan menggunakan teknik Identifikasi Bahaya Penilaian Risiko (HIRA).
2. Mengendalikan resiko kecelakaan di Bengkel Las Aulia Karya dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap keselamatan kesehatan kerja karyawan.

- b. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan selanjutnya dalam peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
- 2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada pihak perusahaan, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.
 - b. Dapat melihat keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa yang melakukan penelitian.
- 3. Bagi Kampus
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, kajian, referensi, informasi, perbandingan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara umum penelitian ini terbagi dalam enam bab yaitu: Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisis Hasil dan diakhiri dengan Kesimpulan dan Saran. Berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari ke enam bab tersebut yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menggambarkan secara umum mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan konsep serta teori-teori sebagai penunjang pemecahan masalah berhubungan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, penyebab, kerugian, alat pelindung diri, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data, pengolahan data serta menggambarkan bagan alir metodologi penelitian guna menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian dalam pengumpulan data yang dilakukan dan pengolahan data yang dilakukan sesuai apa yang dibutuhkan.

BAB V ANALISIS

Bab ini membahas mengenai analisis dari hasil pengolahan data serta interpretasi dari hasil yang didapatkan melalui penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan singkat mengenai analisa hasil yang diperoleh saat penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diusulkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN